

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan metode kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang dapat diamati.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penulis sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil menekankan makna generalisasi.¹ Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek penelitian ini akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai Manajemen Perencanaan Dalam Peningkatan Minat Jemaah Calon Haji dan Umrah di PT.Taibah Semesta Wisata II Kota Banjarmasin.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif, yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlakukan dan memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi pada saat ini.³

¹ Lexy J Mehong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

² *Ibid*, hlm. 3.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

Penelitian lapangan (*field Research*) adalah kegiatan yang dilakukan di lingkungan tertentu secara langsung dengan mengadakan pengamatan untuk memperoleh data dan informasi-informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan *control* dan manipulasi variabel penelitian.⁴

Ditinjau dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada keadaan nyata seperti data yang ada di lapangan.⁵

Penelitian deskriptif pada dasarnya berusaha memberi penggambaran tentang Manajemen Perencanaan Peningkatan Minat Jemaah Calon Haji dan Umrah di PT. Taibah Semesta Wisata II Kota Banjarmasin. Selain itu, diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam Manajemen Perencanaan Peningkatan Minat Jemaah Calon Haji dan Umrah di PT. Taibah Semesta Wisata II Kota Banjarmasin.

Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data yang berkenaan dengan Manajemen Perencanaan Peningkatan Minat Jemaah Calon Haji dan Umrah di PT. Taibah Semesta Wisata II Kota Banjarmasin.

⁴ *Ibid*, hlm. 158.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: UPI & UPT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 96.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang penulis perlukan. Subjek dari penelitian ini adalah Pimpinan, Sekretaris dan para jemaah haji dan umrah PT. Taibah Semesta Wisata II Kota Banjarmasin.

Objeknya dalam penelitian ini adalah Manajemen perencanaan, peningkatan, serta minat jemaah calon haji dan umrah pada PT Taibah Semesta Wisata II Kota Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi data dalam penelitian ini adalah PT Taibah Semesta Wisata II Jl. Sultan Adam RT. 22 No. 4 (Samping SMAN 5) Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. 081251123242 / 085289493919

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung baik melalui pengamatan maupun melalui wawancara dengan Informan. Data primer dikumpulkan oleh penulis untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁶ Informan dalam penelitian ini adalah pihak PT. Taibah Semesta Wisata II Kota Banjarmasin yaitu pimpinan, karyawan dan jemaah calon haji dan umrah.

b. Data Sekunder

Yaitu data pendukung atau pelengkap yang dianggap penting yang dapat menambahkan dan melengkapi data dari sumber utama. Data tambahan yang dimaksud

⁶ *Ibid*, hlm. 97.

adalah meliputi dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber, foto pendukung terkait dengan masalah ini, seperti data yang didapat dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi, media internet yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.⁷

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informasi dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan keterangan yang terkait dengan masalah yang diteliti yaitu pihak PT. Taibah Semesta Wisata II Kota Banjarmasin.
2. Dokumen, yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian. Dokumen yang dimaksud disini ialah catatan atau berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian ini untuk melengkapi data penelitian.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu penulis melakukan pemantauan langsung ke lokasi penelitian dengan mendatangi PT. Taibah Semesta Wisata II Kota Banjarmasin guna mencocokkan hasil yang didapat dari wawancara para informan guna memperbaiki kekurangan- kekurangan dalam pengumpulan data dan mengetahui hal yang sebenar-benarnya yang terjadi di tempat penelitian yang berkaitan dengan manajemen perencanaan dalam peningkatan minat jemaah calon haji dan umrah.⁹

⁷ *Ibid*, hlm. 98.

⁸ *Ibid*, hlm. 99.

⁹ *Ibid*, hlm. 100.

- b. Wawancara mendalam (interview) yaitu dengan memberikan pertanyaan terbuka langsung kepada pihak responden tentang penelitian ini, teknik ini adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, dan sebagainya, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.¹⁰ Wawancara juga dapat didefinisikan sebagai “interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya”.¹¹

Teknik ini merupakan instrumen pertama dalam melakukan pengumpulan data yang digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan penulis dalam penelitian yang ditujukan kepada pimpinan dan sekretaris yang berkaitan dengan Manajemen Perencanaan Peningkatan Minat Jemaah Calon Haji dan Umrah pada PT. Taibah Semesta Wisata II Kota Banjarmasin.

- c. Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data teoritik yang bersifat dokumentasi, baik itu berupa catatan harian, memori, atau catatan penting lainnya.¹² Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang manajemen

¹⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 155.

¹¹ *Ibid*, hlm. 155.

¹² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 50.

perencanaan dalam peningkatan minat jemaah calon haji dan umrah pada PT. Taibah Semesta Wisata II Kota Banjarmasin.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Hiberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentranspormasian data kasar dari lapangan. dari pengertian di atas, dapat di ambil kesimpulan reduksi data penulis bisa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.¹³

2. Penyajian Data

Penyajian Data adalah kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini sangatlah berguna dalam memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

¹³ *Ibid*, hlm. 51.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses pemaparan singkat dan jelas tentang paparan dalam penyampaian data tentang manajemen perencanaan dalam peningkatan minat jemaah calon haji dan umrah.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang di teliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas dan menurut penelitin kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung kemampuan peneliti mengkontruksi fenomena yang diamati.¹⁵

Sehubung dengan itu Moleong mencoba membangun teknik pengujian kebsahan yang ia beri nama teknik pemeriksaan.

1. Perpanjang keikutsertaan

Penelitian kualitatif adalah orang yang langsung melakukan wawancara dan observasi dengan sumber data yang baru atau yang pernah di temui.

2. Menemukan Siklus Kesamaan Data

Meningkatkan ketekunan berarti mengamati secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 52.

¹⁵ Bungin, *Metode*, hlm. 155.

3. Kecukupan Referensi

Keabsahan data hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan.

4. Uraian Rinci

Menjelaskan hasil penelitian dengan penjelasan yang serinci-rincinya. Suatu temuan yang baik akan dapat diterima orang apabila dijelaskan dengan penjelasan terperinci dan gamblang.

5. Auditing

Ialah konsep manajerial yang dilakukan secara ketat dan dimanfaatkan untuk memeriksa ketergantungan dan kepastian data.¹⁶

¹⁶ *Ibid*, hlm. 156.